



ABSTRAK *ah*

Penelitian ini adalah mengenai permukiman yang membahas tentang "pemukiman" dan "karakteristik permukimannya" di sepanjang jalan raya Talukkuantan-Padang di negeri Kari. Negeri Kari terletak dalam kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau. Pemilihan daerah penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa di sepanjang jalan raya Talukkuantan-Padang negeri Kari terjadi "proses memukimi" dalam rangka membangun permukiman. Proses memukimi ini dilakukan oleh sebagian besar penduduk yang berasal dari permukiman sepanjang sungai Kuantan sejak 28 tahun yang lalu sampai sekarang. Keistimewaan dalam hal tersebut adalah mengenai karakteristik permukimannya karena penduduk membangun permukiman yang berbeda dengan karakteristik permukiman asalnya, dalam hal tipe rumah, material bangunan, kualitas rumah, dan kualitas lingkungan perumahannya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik permukiman dan pemukimannya di sepanjang jalan raya tersebut. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan responden seluruh kepala keluarga yang bermukim di sepanjang jalan raya sebesar 174 kepala keluarga. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan-catatan pada instansi pemerintah yang ada hubungannya dengan penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan tabel silang dan tabel frekuensi, kemudian digunakan uji statistik metode "Kai Kuadrat" Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang erat antara fasilitas transportasi darat dengan jumlah rumah di sepanjang jalan raya. Artinya, semakin meningkat kualitas jalan dan jumlah sarana transportasi darat, makin bertambah jumlah pemukim yang membangun rumah di sepanjang jalan raya. Di samping itu, dibuktikan pula bahwa bangunan rumah tipe non panggung lebih besar jumlahnya daripada bangunan rumah tipe panggung, tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap material bangunan yang digunakan ke dua tipe rumah tersebut. Kualitas rumah dan kualitas lingkungan perumahan yang dihuni kepala keluarga non petani ternyata lebih baik daripada yang dihuni kepala keluarga petani yang memiliki usaha sampingan (petani plus), maupun petani yang tidak memiliki usaha sampingan.